

PENDAMPINGAN IDENTIFIKASI KAWASAN KUMUH DI KECAMATAN CERBON KABUPATEN BARITO KUALA

(ACCOMPANIMENT FOR THE IDENTIFICATION OF SLUM AREAS IN CERBON DISTRICT, BARITO KUALA REGENCY)

Muhammad Yusuf Ridhani¹, Desy Puspita Sari¹, Andi Achmad Priyadharna¹, Miftahul Ridhoni¹, Kiky Permana Setiawan¹

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: dhanimyu@umbjm.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk berakibat terhadap meningkatnya kebutuhan ruang untuk memwadhahi segala aktivitas penduduk terutama kebutuhan hunian. Keterbatasan masyarakat miskin dalam mengakses perumahan yang layak huni membuat mereka menempati lahan-lahan padat dan membentuk permukiman kumuh. Perubahan regulasi dan dinamika pembangunan mengharuskan adanya perbaharuan data terkait kawasan kumuh di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam bentuk sosialisasi awal kegiatan identifikasi, pelaksanaan pengumpulan data dan informasi, dan sosialisasi hasil identifikasi kawasan kumuh.

Kata kunci : Permukiman Kumuh, Pendampingan, Kabupaten Barito Kuala

ABSTRACT

The increase in population results in an increase in the need for space to accommodate all activities of the population, especially housing needs. The limitations of the poor in accessing decent housing make them occupy dense land and form slums. Regulatory changes and development dynamics require updating of data related to slum areas in Cerbon District, Barito Kuala Regency. Mentoring activities are carried out in the form of initial socialization of identification activities, implementation of data and information collection, and socialization of slum area identification results.

Keywords : Slum Area, Accompaniment, Barito Kuala Regency

PENDAHULUAN

Seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk Kabupaten Barito Kuala dengan total sebesar 313.595 jiwa (data SP tahun 2020), yang 3,18 % penduduknya terdapat di Kecamatan Cerbon yaitu sebanyak 9.969 jiwa, dapat berakibat terhadap meningkatnya kebutuhan ruang untuk memwadhahi segala aktivitas penduduk. Bagi masyarakat miskin akses terhadap perumahan yang layak huni masih sangat sulit dijangkau, sehingga mereka menempati lahan-lahan padat dan membentuk permukiman kumuh.

Berdasarkan SK Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/98/KUM/2017 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Barito Kuala. Luasan kawasan kumuh di Kabupaten Barito Kuala ditetapkan sebesar 1.434 Ha, dari luasan tersebut Kecamatan Cerbon memiliki luasan kumuh sebesar 12,53 Ha dengan total 4 Desa dari 8 Desa.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh maka perlu

dilakukan perbaruan data permukiman kumuh di Kecamatan Cerbon.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi:

- Sosialisasi awal kegiatan identifikasi di Kawasan kumuh di Kecamatan Cerbon.
- Pengumpulan data dan informasi.
- Sosialisasi hasil identifikasi kawasan kumuh di Kecamatan Cerbon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi awal kegiatan

Tahapan awal dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan aparat desa dan instansi terkait yang dilaksanakan pada 13 Oktober 2022 bertempat di Aula Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan ini bertujuan menjangkau memasukkan dan penyampaian rencana kerja serta memberikan pemahaman maksud dan tujuan adanya kegiatan yaitu untuk mengidentifikasi berkembangnya lokasi permukiman kumuh baru di Kecamatan Cerbon berdasarkan aspek kriteria penilaian perumahan dan permukiman kumuh Peraturan Menteri PUPR.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Awal

Pengumpulan data dan informasi

Tahapan lanjutan dalam kegiatan identifikasi permukiman kumuh di Kecamatan Cerbon dilakukan dengan menggunakan data hasil analisis spasial melalui software *ArcGIS* sebagai panduan awal dalam melaksanakan pengumpulan data dan informasi secara primer di Kecamatan Cerbon.

Tabel 1. Hasil Analisis Spasial Sebaran Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh Kecamatan Cerbon, Kabupaten Barito Kuala

No	Desa	RT
1	Sawah	1
2	Sei Tunjang	2 dan 3
3	Simpang Nungki	1, 2, 3, dan 4
4	Badandan	1, 2, 5, dan 6
5	Bantuil	2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8
6	Sei Raya	1, 2, dan 3
7	Sei Kambat	1, 2, 3, dan 4
8	Sei Rasau	1, 2, dan 3

*Sumber: Hasil Identifikasi, 2022

Adapun kegiatan pengumpulan data dan informasi dilaksanakan selama \pm 1 bulan dengan melakukan identifikasi kondisi kekumuhan yang dapat dilihat pada aspek fisik, yaitu kondisi bangunan gedung, kondisi jalan lingkungan, kondisi penyediaan air minum, kondisi drainase lingkungan, kondisi pengelolaan air limbah, kondisi pengelolaan persampahan, dan kondisi proteksi kebakaran.



Gambar 2. Kegiatan Pengumpulan Data dan Informasi

Setelah diperoleh hasil observasi lapangan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data permukiman kumuh, data baseline bisa dimanfaatkan sebagai basis data permukiman kumuh sebagai verifikasi lokasi yang kemudian disajikan ke dalam bentuk profil permukiman kumuh. Kemudian dilakukan analisa dengan membuat penilaian lokasi yang terbagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Kondisi Kekumuhan;
2. Identifikasi Legalitas Tanah; dan
3. Identifikasi Pertimbangan Lain.

Dari penilaian lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh sehingga dapat dikelompokkan dalam berbagai klasifikasi prioritas, maka selanjutnya dari hasil tersebut dapat dirumuskan strategi penanganan sesuai dengan tingkatan prioritasnya.

Sosialisasi hasil identifikasi kawasan kumuh di Kecamatan Cerbon

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan sosialisasi hasil identifikasi kawasan kumuh dengan menyampaikan hasil identifikasi perkembangan lokasi permukiman kumuh baru yang terdapat di Kecamatan Cerbon yang terbagi menjadi beberapa kategori yaitu termasuk dalam kategori kumuh sedang dan ringan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga menyampaikan strategi dan pola penanganan untuk kawasan permukiman kumuh di Kecamatan Cerbon. Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Desember 2022 yang bertempat di Aula Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Barito Kuala.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Hasil Identifikasi Kawasan Kumuh



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Hasil Identifikasi Kawasan Kumuh

KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pendampingan identifikasi kawasan kumuh di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala berjalan dengan lancar dan baik. Masyarakat berperan aktif dalam menyampaikan masukan dan data pendukung dalam tiap tahapan kegiatan. Hasil identifikasi selanjutnya dapat dijadikan arahan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala dalam merumuskan program penanganan kumuh di Kabupaten Barito Kuala.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala terutama Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Masyarakat Kecamatan Cerbon yang berperan aktif dan mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan lancar dan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika. (2022). Kabupaten Barito Kuala dalam Angka Tahun 2022.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
- Surat Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/98/KUM/2017 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Barito Kuala.